

**ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN DAN DAMPAKNYA
TERHADAP KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN
DAN ASPIRASI PENDIDIKAN SISWA
(STUDI TENTANG PERSEPSI PARA SISWA
SMA DWIJENDRA DENPASAR
TAHUN PELAJARAN 2011/2012)**

TESIS



OLEH

**IDA AYU ESTRI SANJIWANI
NIM : 1029031025**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
SINGARAJA
2012**

ABSTRAK

Estri Sanjiwani, Ida Ayu, Analisis Biaya Pendidikan dan dampaknya terhadap Kualitas Proses Pembelajaran serta Aspirasi Pendidikan (Studi Tentang Persepsi Para Siswa SMA Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012).

Tesis. Singaraja : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2012.

Tesis ini sudah dikoreksi dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof.Dr.Nyoman Dantes dan Pembimbing II: Prof.Dr.Gde Anggan Suhandana

Kata kunci : Biaya Pendidikan, Kualitas Proses Pembelajaran, dan Aspirasi Pendidikan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) rata – rata biaya yang dikeluarkan siswa menyangkut biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran, (2) persepsi siswa terhadap kualitas *output* dari proses pembelajaran yang diterima di sekolah, (3) kecenderungan kualitas aspirasi pendidikan siswa pada pendidikan saat sekarang, pendidikan lanjut dan ekspektasi karier, (4) korelasi biaya pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

Penelitian ini termasuk *ex post facto* korelasional dengan sampel siswa di SMA Dwijendra Denpasar yang berjumlah 235 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner model skala Likert. Data dianalisis dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dan analisis kanonik.

Hasil analisis ditemukan: (1) Rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa unggulan SMA Dwijendra Denpasar menyangkut biaya langsung sebesar Rp. 5.346.382 setahun, dan biaya tidak langsung sebesar Rp. 4.200.000. (2) terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan dengan kualitas proses pembelajaran pada SMA Dwijendra Denpasar dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,302, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5% (3) terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap aspirasi pendidikan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,229, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5%, (4) terdapat korelasi antara biaya pendidikan secara simultan dengan kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa dengan koefisien korelasi kanonik (CR) sebesar 0,781 sehingga $CR^2 = 0,6099$. Artinya 60,99% variasi yang terjadi pada biaya pendidikan dapat dijelaskan oleh kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwa, biaya pendidikan memiliki korelasi yang signifikan dengan kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan.

ABSTRACT

Estri Sanjiwani, Ida Ayu, Anylisis of Education Cost and an Impact on Quality of Learning Process and Aspiration of Education in SMA Dwijendra Denpasar in The Year 2011/2012.

Thesis. Singaraja: Postgraduate Program of Ganesha University, Singaraja, 2012.

This thesis had been corrected by the first supervisor: Prof. Dr. Nyoman Dantes and the second supervisor: Prof. Dr. Gde Anggan Suhandana.

Keywords: Education Cost, Learning process and Aspiration of Education.

The research has an objective to find out : (1) the student's allowance cost average related with a direct and indirect cost on supporting the learning process. (2) the student's perception upon the output quality of learning process that's recieved at the school, (3) the tendency of student's education aspiration quality on a recent education, the further education and carries expectation, (4) silmultaneous educational cost correlation to the learning process quality and the student's educational aspiration at SMA Dwijendra Denpasar in academic year of 2011/2012.

The research's an ex post facto correlation with the sample of students at SMA Dwijendra Denpasar which the number're 235 responmdnts. The data were collected by using questionnaire in the model of Lingkert's scale. Data were analyzed by using the correlation of pearson's product moment and canonic analysis.

The research results show that : (1) the spent cost for students of SMA Dwijendra Denpasar related with the direct cost are Rp. 5.346.382,- annually and the indirect cost are Rp. 4.200.000, (2) there is a significant correlation between an educational cost and a learning process quality at SMA Dwijendra Denpasar with the correlation coefficient (r_{x1y}) of 0,302, meanwhile the $r_{\text{-table}}$ is 0,098 ($n = 235$) at the significant level of 5%, (3) there is a significant correlation between the educational cost and the educational aspiration with the correlation coefficient (r_{x1y}) of 0,229, meanwhile the $r_{\text{-table}}$ is 0,098 ($n = 235$) at the significant level of 5%, (4) there is a correlation between the the educational cost upon the learning process quality and the student's education aspiration silmultaniuously with the canonic correlation coefficient (CR) of 0,781 so that $CR^2 = 0,6099$. It means that 60,99% of variations which occured on the educational cost can be explained by the learning process quality and the educational aspiration.

It can be concluded that the educational cost has a significant correlation with learning process quality the student's educational aspiration.

Pendahuluan

Biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan instrumental yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peranan yang sangat menentukan. Ada dua hal penting yang perlu dikaji atau dianalisis dalam pembiayaan pendidikan, yaitu biaya pendidikan secara keseluruhan (total cost) dan biaya satuan per siswa (unit cost). Biaya satuan di tingkat sekolah merupakan *aggregate* biaya pendidikan tingkat sekolah, baik yang bersumber dari pemerintah, orang tua, maupun masyarakat yang dikeluarkan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam satu tahun pelajaran. Biaya satuan per siswa merupakan ukuran yang menggambarkan seberapa besar uang yang dialokasikan sekolah secara efektif untuk kepentingan siswa dalam menempuh pendidikan. Oleh karena biaya satuan ini diperoleh dengan memperhitungkan jumlah siswa pada masing-masing sekolah, maka ukuran biaya satuan dianggap standard dan

dapat dibandingkan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Selain itu juga biaya yang dikeluarkan oleh siswa disebut juga biaya pribadi (*private cost*) atau biaya personal (*personal cost*) meliputi SPP (sebagai konsekuensi keberadaan sekolah swasta). Sedangkan biaya satuan pendidikan meliputi uang transport, pakaian seragam sekolah, alat tulis, buku dan alat pelajaran, konsumsi, akomodasi.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih lanjut telah mengatur beberapa pasal yang menjelaskan pendanaan pendidikan yaitu pada Pasal 11 Ayat 2 Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun. Lebih lanjut pada Pasal 12, Ayat (1) disebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya dan mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Di

samping itu disebutkan pula bahwa setiap peserta didik berkewajiban ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang di dalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional). Sumber-sumber pembiayaan pendidikan meliputi sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tataran, khususnya sekolah, dan permasalahan - permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenai pembiayaan pendidikan ini.

Dalam rangka upaya peningkatan mutu pendidikan serta implementasi prinsip efektivitas,

efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan, maka studi mengenai perhitungan satuan biaya pendidikan merupakan suatu keniscayaan bagi SMA Dwijendra Denpasar yang berstatus swasta di bawah Yayasan Dwijendra Pusat.

SMA Dwijendra Denpasar merupakan Sekolah Menengah swasta di bawah Yayasan Dwijendra Pusat Denpasar. Yayasan Dwijendra Pusat Denpasar didirikan oleh tokoh-tokoh pendidikan dan agama pada tgl 28 Januari 1953, dimana mengelola sekolah dari tingkat TK, SD, SMP, SMA, SMK dan Perguruan Tinggi. SMA Dwijendra berdiri 34 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 6 Desember 1977. Ciri khas pendidikan di SMA Dwijendra Denpasar berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi dengan sentuhan bernuansa Agama, Kebudayaan dan Kesusastraan Hindu Bali. Dalam pengelolaannya mengupayakan peserta didik menjadi orang yang cerdas, unggul, bermoral, jujur serta mampu mengatasi tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan yang ditandai oleh perkembangan iptek memacu sekolah

untuk merespon dengan cepat dan berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian sesuai dengan norma dan harapan masyarakat.

Mengacu pada PP No. 19/2005 Pasal 62 yang menegaskan tentang standar pembiayaan yang akan diatur lebih rinci dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Hal ini menjadi makin mendesak dan strategis karena adanya tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan yang berimplikasi pada kenaikan biaya pendidikan.

Hasil amatan penulis di lapangan pada tahun pelajaran 2011 / 2012 di SMA Dwijendra Denpasar biaya pendidikan relatif tinggi, hal ini sebanding dengan fasilitas yang disediakan. Adapun fasilitas penunjang pembelajaran di SMA Dwijendra berbasis IT dengan prinsip penerapan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi.

Untuk lebih memperbaiki sistem pendidikan di Yayasan Dwijendra pada umumnya dan SMA Dwijendra pada khususnya, maka peran dari aspirasi pendidikan siswa, orang tua siswa maupun masyarakat

umum sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keterlibatan siswa, orang tua siswa, masyarakat dan segenap pelaku pendidikan sebagai pendukung dari pendidikan memiliki peran yang vital dalam usaha untuk memberikan aspirasi dalam memajukan sistem pendidikan. Aspirasi ini akan menjadi cermin bagi para pelaku pendidikan untuk lebih menumbuhkan sekaligus mengembangkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan yayasan Dwijendra Pusat Denpasar. Aspirasi pendidikan siswa dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan input vital, karena informasi dan motivasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bersumber langsung dari siswa. Dimana siswa secara langsung menjalani proses pembelajaran tersebut, sehingga siswa dapat menilai *ferfomance* guru dalam proses pembelajaran yang nantinya sebagai bahan masukan untuk peningkatan mutu pendidikan. Selain itu juga aspirasi pendidikan siswa merupakan harapan siswa untuk kelangsungan pendidikan saat ini, pendidikan lanjut dan ekspektasi karir yang menjadi

acuan aspirasi guna meningkatkan kemajuan pendidikan.

a. Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian mengenai satuan biaya pendidikan di Yayasan Dwijendra Pusat Denpasar khususnya di jenjang pendidikan SMA. Masalah pembiayaan menjadi sangat strategis oleh karena sangat erat hubungannya dengan permasalahan pendidikan, terutama aspek mutu yang dihasilkan. Oleh sebab itu judul yang diambil dalam proposal penelitian ini adalah “Analisis Biaya Pendidikan Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Serta Aspirasi Pendidikan Siswa (Studi Tentang Persepsi Para Siswa SMA Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012)”. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui rata – rata biaya yang dikeluarkan siswa menyangkut biaya langsung dan biaya tidak langsung dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

b. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap kualitas *output* dari proses pembelajaran yang diterima di sekolah terkait biaya yang dikeluarkan siswa di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

c. Untuk mengetahui kualitas aspirasi pendidikan siswa dalam kaitannya dengan biaya yang dikeluarkan siswa di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

d. Untuk mengetahui korelasional biaya pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

Dilihat dari pendekatannya penelitian ini tergolong penelitian *Ex Post Facto*. Penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian korelasional. Bentuk korelasional yang dimaksud adalah korelasi kanonik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data adalah sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) melakukan uji prasyarat analisis, dan (3)

Untuk keperluan pengujian hipotesis tersebut, diajukan hipotesis nol (H_0) dan potesis alternatif (H_a) sebagai berikut.

Hipotesis satu

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan dengan kualitas proses pembelajaran

Hipotesis dua

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan dengan aspirasi pendidikan siswa.

Hipotesis tiga

H_a : Ada korelasi yang signifikan antara biaya Pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis serta pembahasan dalam bab IV berikut ini akan disajikan simpulan mengenai korelasi antara biaya pendidikan (X), kualitas proses pembelajaran (Y_1) dan Aspirasi Pendidikan masing-masing sebagai berikut :

a. Rata-rata biaya yang dikeluarkan siswa menyangkut biaya langsung adalah sebesar Rp. 5.346.382,00

dan biaya tidak langsung adalah sebesar Rp. 4.200.000,00. Kedua jenis biaya ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran di SMA Dwijendra Denpasar tahun ajaran 2011 / 2012.

b. Analisis data statistik di atas diketahui koefisien korelasi (r_{x_1y}) antara biaya pendidikan terhadap kualitas proses pembelajaran pada SMA Dwijendra Denpasar sebesar 0,302, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap kualitas proses pembelajaran di SMA Dwijendra Denpasar.

c. Analisis data statistik di atas diketahui koefisien korelasi (r_{x_1y}) antara biaya pendidikan terhadap aspirasi pendidikan pada SMA Dwijendra Denpasar sebesar 0,229, sedangkan r tabel sebesar 0,098 ($n = 235$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap

aspirasi pendidikan pada SMA Dwijendra Denpasar.

- d. Terdapat korelasi antara biaya pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa di SMA Dwijendra Denpasar. Sementara itu koefisien korelasi kanonik (CR) sebesar 0,781 sehingga $CR^2 = 0,6099$. Artinya 60,99% variasi yang terjadi pada biaya pendidikan dapat dijelaskan oleh kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan.

Implikasi

Berdasarkan atas hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, bahwa kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan di sekolah akan sangat ditentukan oleh faktor pembiayaan pendidikan, baik dalam besarannya, pengalokasian yang tepat, maupun pemanfaatan realisasi biaya yang mengarah kepada kebutuhan proses pembelajaran. Kemampuan pengelolaan mutu guru, mutu alat, mutu bahan, dan mutu siswa akan berkaitan satu sama lain. Ketersediaan

komponen-komponen tersebut akan menciptakan kondisi yang baik untuk pembelajaran di kelas dan pada gilirannya akan berkait erat dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran siswa serta melahirkan aspirasi pendidikan siswa.

Ketersediaan biaya pendidikan merupakan syarat mutlak untuk penyelenggaraan pendidikan. Bahkan penyelenggaraan pendidikan yang lebih baik mempersyaratkan adanya sumber dana yang lebih besar. Oleh karena itu diperlukan adanya perhitungan biaya satuan pendidikan minimal untuk tiap jenis dan jenjang pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses pendidikan dengan baik dan bertanggungjawab.

Biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh individu (peserta didik) untuk mengikuti pendidikan, dari sudut lembaga penyelenggara pendidikan serta dari sudut negara dan masyarakat yang juga mengeluarkan dana untuk pendidikan yang meliputi uang sekolah (SPP, uang laboratorium, uang komputer, uang gedung, uang komite dll. sebagai konsekuensi keberadaan sekolah

swasta). uang transport, pakaian seragam sekolah, alat tulis, buku dan alat pelajaran, konsumsi, akomodasi (kalau ada), dan pengeluaran lainnya.

Keterkaitan biaya dan kualitas proses pembelajaran serta aspirasi pendidikan telah dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis, dimana berdasarkan analisis hipotesis 1 ditemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap kualitas proses pembelajaran di SMA Dwijendra Denpasar, pada uji hipotesis 2 diperoleh kesimpulan bahwa bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan terhadap aspirasi pendidikan siswa di SMA Dwijendra Denpasar, selanjutnya pada uji hipotesis 3, ditemukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara biaya pendidikan secara simultan terhadap kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh, maka penelitian ini mengandung implikasi sebagai berikut.

1) Berdasarkan hasil analisis tentang biaya pendidikan berkorelasi

positif dan signifikan dengan kualitas proses pembelajaran serta aspirasi pendidikan setiap peserta didik, dimana dengan biaya pendidikan sekolah mampu merencanakan pengadaan-pengadaan sarana dan prasarana sekaligus membiayai sarana dan prasarana tersebut untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran seperti pengadaan peralatan laboratorium serta pengadaan buku-buku mata pelajaran. Selain perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana, biaya pendidikan dalam hubungannya dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik pengajar maupun peserta didik melalui kegiatan-kegiatan pelatihan serta pengembangan diri yang dibiayai oleh lembaga. Dengan demikian, pembiayaan memiliki peranan yang sangat vital dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah, sehingga perlu diupayakan peningkatan kompetensi guru dan siswa melalui: a) mengirim guru

untuk mengikuti pelatihan, penataran, lokakarya, dan seminar, b) mendorong guru melanjutkan studi agar sesuai dengan tuntutan pemerintah, c) mengadakan studi banding guru dan peserta didik ke sekolah lain, d) melengkapi sarana dan prasarana dan berbagai media penunjang kegiatan belajar, e) memberikan kesempatan bagi peserta didik dan guru yang ingin mengasah kemampuannya lewat berbagai kompetisi baik di tingkat regional maupun nasional, f) memberikan penghargaan bagi siswa dan guru yang berprestasi. Untuk itu perlu adanya perencanaan yang lebih matang untuk mengalokasikan dana secara maksimal untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sehingga mutu pendidikan semakin meningkat.

- 2) Sumber biaya yang digunakan untuk pengelolaan kegiatan sekolah dan kegiatan belajar mengajar lebih banyak diperoleh dari biaya personal siswa (biaya langsung), dibandingkan biaya dari pemerintah. Sehingga hal ini perlu menjadi perhatian pihak

manajemen sekolah untuk lebih meningkatkan partisipasi orang tua siswa selaku komite sekolah untuk lebih bekerja sama menghimpun sumber dana dengan mengajukan proposal kepada pemerintah untuk mewujudkan pencapaian standar nasional pendidikan. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan biaya pendidikan di SMA Dwijendra Denpasar adalah: a) meningkatkan keterlibatan orang tua siswa dan masyarakat dalam pembiayaan pendidikan, b) menggali sumber daya lain dengan jalan menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang ada, c) melakukan penggalangan dana guna menunjang kelancaran proses pembelajaran.

- 3) Berdasarkan hasil analisis tentang biaya pendidikan menunjukkan bahwa biaya pendidikan berkorelasi secara positif dan signifikan dengan aspirasi pendidikan.

Saran-saran

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa standar

pembiayaan pendidikan berkorelasi secara positif dengan kualitas proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan peserta didik di SMA Dwijendra. Dengan demikian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut kepada:

1) Bagi guru, hasil penelitian ini digunakan sebagai pedoman dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Untuk itu guru diharapkan agar selalu meningkatkan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pelatihan seperti MGMP, seminar, dan lokakarya, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Terkait dengan aspirasi pendidikan siswa, guru diharapkan untuk mampu mengarahkan setiap aspirasi pendidikan yang dimiliki oleh siswa secara individu, sehingga siswa mampu memilih secara tepat pendidikan lanjut yang akan ditempuh, yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga. Selain itu guru juga diharapkan memberikan arahan terhadap kualitas diri siswa tersebut dan kesesuaiannya dengan karier yang akan dipilih.

2) Bagi sekolah, berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai standar pembiayaan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah dan aspirasi pendidikan, maka kepala SMA Dwijendra perlu memanfaatkan hasil penelitian ini untuk: 1) dijadikan sebagai acuan dalam merencanakan sekaligus menetapkan anggaran sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, 2) meningkatkan pembiayaan pendidikan melalui peran serta komite dan masyarakat, 3) menekankan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam mengalokasikan dana secara maksimal dalam RKAS, dan 4) ikut serta dalam memberikan ide-ide atau aspirasi yang menunjang pendidikan siswa saat ini, pendidikan lanjut maupun karir siswa.

3) Bagi penelitian lain, hendaknya dapat mengembangkan penelitian yang sejenis karena dalam penelitian ini hanya diteliti variabel biaya pendidikan, kualitas

proses pembelajaran dan aspirasi pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- . 2005. *Peraturan Pemerintah republic Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amcreative, 2008. *Konsep Biaya Dalam Pendidikan*. (<http://amcreative.wordpress.com/2008/11/27/konsep-biaya-dalam-pendidikan/>). Diunduh Tanggal 10 Oktober 2011.
- Azwar, Saifuddin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Benner. (Ed). 1985. *Encyclopedia of Psychology*. Grand Rapids, Michigan: Baker Books House.
- Budirahayu, Tuti.1998. *Rencana Siswa Sekolah Menengah Umum Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi, Dihubungkan Dengan Aspirasinya Dan Orang Tuanya Pada Pendidikan Dan Pekerjaan*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Bidang Ilmu Sosial Program Studi Sosiologi Universitas Indonesia.
- Candiasa, 2004. *Analisis Butir Disertai Aplikasi dengan Iteman, Bigsteps dan SPSS*. Singaraja: IKIP Negeri Singaraja
- Chaplin. J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dantes. 2008. “*Supervisi Akademik dalam Kaitannya dengan Penjaminan Mutu Pendidikan*”. <http://nyomandantes.wordpress.com/>. Diunduh Tanggal 10 Oktober 2011.
- Das. 1989. *Peer Influence and Educational Aspiration of secondary students: A Study In Relation to their Academic Achievement*. PHD Disertation Abstract. Maharaja Sayajirao University of Baroda (India).
- Depdiknas. 2008. Edisi Keempat: *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dimiyati, Mudjono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta

- Fattah, Nanang. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Fraenkel, Jack R. And Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Second Edition. New York : McGraw-Hill, Inc.
- Ghozali, Abbas *et al.* 2004. *Studi Pembiayaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan. Depdiknas.
- Gregory, Robert J. 2000. *Psychological Testing : History, Pricipals, and Application*. Boston : Allyn and Bacon.
- Guswan, Sandy. 2008. Kecerdasan Majemuk dan Penjurusan di SMA / MA. <http://guswan76.wordpress.com/2008/04/09/hello-world/>. Diunduh tanggal 12 Desember 2011.
- Irianto, Agus. 1989. *Bahan Ajaran Statistika Pendidikan (Buku Kedua)*. Jakarta : Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Komar, Oong. 2002. *Pembiayaan Pendidikan Universitas Indonesia*. Konaspi.
- Kompasiana, 2011. *Makalah Pembiayaan Pendidikan Terpadu*. (<http://ekonomi.kompasiana.com/manajemen/2011/03/11/makalah-pembiayaan-pendidikan-terpadu/>). Diunduh tanggal 12 Desember 2011.
- Mar'at, 1981. *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukuran*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Massofa, 2008. *Konsep dan analisis biaya pendidikan*. (<http://massofa.Wordpress.com/2008/01/28/konsep-dan-analisis-biaya-pendidikan>). Diunduh tanggal 12 Desember 2011
- Muhidin, Ali Sambas. 2009. *Kualitas Proses Pembelajaran*. <http://www.google.ac.id.sambasalim.com/Pendidikan/Kualitas-Proses-Pembelajaran.html>. Diunduh tanggal 2 Oktober 2011.
- Munib, Achmad. 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Mustakim, 2008. *Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah*. akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/05/peningkatan-mutu-pembelajaran-di-sekolah/. Diunduh tanggal 2 Oktober 2011.
- Natajaya, Nyoman. (2003) *"Faktor Biaya Pendidikan Sebagai Masukan Dalam*

- Meningkatkan Mutu Pendidikan*". Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja, No. 1 TH. XXXVI. Singaraja.
- Noor, Hanafiah. 2009. " *Kontribusi Kualitas Pembelajaran Motivasi Berpretasi dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ujian Nasional Mata Pelajaran Produktif Kelompok Bisnis dan Manajemen*". Tesis. Singaraja : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Kependidikan (Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Pudji, Muljono. 2006 *Standar Proses Pembelajaran*. Jakarta: Buletin BSNP.Vol I/ No 2/ Mei 2006.
- Putrayasa. 2001. *Penerapan Model Inkuiri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Disertasi (tidak dipublikasikan) Bandung: Program Pascasarjana UPI Bandung
- Rindjin, Ketut et al. 2007. *Biaya Satuan Pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Provinsi Bali Tahun 2005*. Singaraja : Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.
- Roebiyarto, 2009. *Empat Pilar Pendidikan*. http://roebiyarto.multiply.com/journal/item/91?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem. Diunduh tanggal 2 Desember 2011.
- Ruslan A.Gani, 1992. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung, Angkasa.
- Rusdarti. 2002. *Pembiayaan Pendidikan Universitas Negeri Semarang*. Konaspi.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumarno, Alim. 2011. *Pemikiran Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan*. <http://elearning.unesa.ac.id/myblog/alim-sumarno/pemikiran-ki-hajar-dewantara-tentang-pendidikan>. Diunduh tanggal 12 Desember 2011.
- Supriadi, Dedi. 2004. *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprian. 2001. *Diktat Perkuliahan Evaluasi Pendidikan*. Bandung : UPI.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syaodih, Nana, *et al.* 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (Konsep, Prinsip dan Instrumen)*. Bandung: Rafika Aditama.
- Syafaruddin, dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, B. Hamzah, *et al.* 2001. *Pengembangan Instrumen Untuk Penelitian*. Jakarta : Delima Pers.
- Winarsunu, Tulus, 2002. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Zulkarnain, Andi. 2006. *Analisis Satuan Biaya Pendidikan SMP Negeri di Kabupaten Buleleng 2005/2006*. Tesis. Singaraja: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.